

BAB IV

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan pada bulan Agustus 2022 di ruang Durian RSUD Klungkung didapatkan hasil berupa identitas pasien An. N berumur 4 tahun, jenis kelamin perempuan, dengan diagnosa medis demam tifoid. Pada pengkajian data subjektif dan data objektif didapatkan keluhan pasien mengalami demam sejak 4 hari yang lalu dengan suhu naik turun. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital pasien: suhu 38,8⁰C, pernafasan: 21x/menit, nadi: 87x/menit dan hasil pemeriksaan tes widal positif. Pasien tidak memiliki riwayat penyakit sebelumnya dan baru pertama kali rawat inap, tidak memiliki riwayat alergi obat maupun makanan.

B. Diagnosis Keperawatan

1. Analisa Data

Tabel 1

Analisa Data Asuhan Keperawatan Hipertermia Pada An.N Dengan Demam Typhoid Di Ruang Durian RSUD Klungkung Tahun 2022

Data Fokus	Analisis	Masalah Keperawatan
Data Subjektif: Ibu An.N mengeluh bahwa anaknya demam sejak 4 hari yang lalu dengan demam naik turun dan mengalami sakit kepala. Data Objektif: KU pasien lemas S : 38,8 ⁰ C N : 120 x/ menit RR : 21 x/menit Spo2: 98%	Suhu tubuh pasien meningkat , pasien mengeluh demam sejak 4 hari yang lalu ↓ Proses penyakit demam tifoid ↓ Hipertermia	Hipertermia

2. Perumusan diagnosis keperawatan

Perumusan diagnosis keperawatan pada An.N didapatkan hasil yaitu, pada bagian *problem* (P) ditemukan masalah yaitu hipertermia, *etiologi* (E) ditemukan yaitu penyebab masalah proses penyakit demam tifoid, pada *sign and symptom* (S) ditemukan bahwa data suhu tubuh pasien 38,8⁰C dan pasien mengalami demam sejak 4 hari yang lalu.

Berdasarkan pada data masalah keperawatan yang ditemukan pada pasien An.N dapat dirumuskan diagnosis keperawatan yaitu hipertermia berhubungan dengan proses penyakit demam tifoid dibuktikan dengan suhu tubuh pasien meningkat 38,8⁰C, ibu pasien mengeluh An.N demam sudah 4 hari yang lalu, kulit pasien kemerahan dan teraba hangat.

C. Rencana Keperawatan

Rencana asuhan keperawatan dalam penelitian KIAN ini dilakukan agar dapat mengatasi masalah keperawatan hipertermia pada anak yang mengalami demam tifoid. Rencana keperawatan An.N sebagai berikut :

1. Tujuan dan kriteria hasil

Asuhan keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam diharapkan setelah diberikan tindakan termoregulasi pasien membaik dengan kriteria hasil:

- a. Menggigil menurun
- b. Kulit merah menurun
- c. Suhu tubuh membaik

Intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah keperawatan hipertemia pada An.N dengan label manajemen hipertermia sebagai berikut:

- a. Observasi
 - 1) Identifikasi penyebab hipertermia (mis. Dehidrasi, terpapar lingkungan panas)
 - 2) Monitor suhu tubuh
 - 3) Monitor komplikasi akibat hipertermia
- b. Terapeutik
 - 1) Sediakan lingkungan yang dingin
 - 2) Longgarkan atau lepaskan pakaian
 - 3) Basahi dan kipasi permukaan tubuh
 - 4) Berikan cairan oral
 - 5) Ganti linen setiap hari atau lebih sering jika mengalami hiperhidrosis
 - 6) Berikan kompres bawang merah dan daun jinten
- c. Edukasi
 - 1) Anjurkan tirah baring
- d. Kolaborasi
 - 1) Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena

D. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan pada An.N akan dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah ditetapkan pada intervensi. Implementasi keperawatan yang telah dilakukan yaitu seperti mengidentifikasi penyebab hipertermia, monitor suhu tubuh pasien, monitor komplikasi akibat hipertermia, menyediakan lingkungan yang dingin, melonggarkan pakaian, menganjurkan tirah baring.

E. Evaluasi Keperawatan

Hasil evaluasi yang didapatkan setelah An.N diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam dengan diagnosa medis demam tifoid. Setelah diberikan intervensi didapatkan hasil evaluasi yaitu termoregulasi membaik dibuktikan dengan data subjektif orang tua pasien mengatakan suhu anaknya sudah membaik. Data objektif keadaan umum pasien tampak membaik, suhu tubuh pasien normal 37,4⁰C. *assesment* hipertermia teratasi. *Planning* monitor suhu tubuh, memberikan cairan oral, menganjurkan kompres bawang merah dan daun jinten jika mengalami panas kembali.

F. Pelaksanaan Inovasi Kompres Bawang Merah dan Daun Jinten

Pemberian terapi inovasi dengan kompres bawang merah dengan daun jinten pada penelitian KIAN ini diberikan kepada pasien yang mengalami hipertermia selama 10 menit dalam 3 hari sesuai dengan rencana keperawatan dengan menggunakan acuan standar operasional prosedur (SOP). Tujuan pemberian terapi ini yaitu untuk menurunkan suhu tubuh pasien pada anak yang mengalami hipertermia. Sebelum melakukan kompres bawang merah dan daun jinten ini pertama suhu tubuh pasien akan diukur terlebih dahulu dengan termometer digital kemudian baju pasien dilepas dan irisan bawang merah dicampurkan dengan daun jinten dioleskan pada bagian dahi, leher dan ketiak pasien setelah kompres selama 10 menit suhu tubuh pasien akan diukur kembali.

Hasil yang diperoleh setelah dilakukan kompres bawang merah dan daun jinten pada An.N yang mengalami hipertermia setelah diberikan kompres satu kali sehari selama tiga hari asuhan keperawatan yang diberikan yaitu suhu tubuh

pasien menurun dengan hasil pengukuran suhu tubuh pasien yaitu 37,4⁰C.
selama melaksanakan terapi pemberian kompres bawang merah dan daun jinten
An.N kooperatif.